

PENTINGNYA UNSUR ESTETIKA DAN ERGONOMI PADA RAGAM SENI MERAJUT SERTA PENGEMBANGAN KREATIVITAS USAHA DI BINONG JATI

Dinda Azalia Andhita Putri

Telkom University

dindaaap23@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pentingnya unsur estetika dan ergonomi pada corak seni merajut serta bagaimana pengembangan kreativitas usaha di Binong Jati. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana perkembangan kreativitas dan inovasi dalam usaha merajut. Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara mewawancarai pengusaha, observasi langsung ke lokasi penelitian dan mendokumentasikannya. Analisis hasil wawancara memunculkan 3 tema yang dibahas, yaitu: estetika pada motif rajutan, kreativitas dan inovasi, serta mempertahankan usaha merajut. Dari ketiga tema tersebut sangat berguna untuk memahami bagaimana keterkaitan unsur estetika dan ergonomi dengan kreativitas dalam usaha merajut.

Kata kunci: Estetika, Ergonomi, Kreativitas, Usaha, Binong Jati.

ABSTRACT

This study purpose to analysis the importance of aesthetic and ergonomic elements in the arts of knitting and how to development business creativity in Binong Jati Bandung. The purpose of this research is to find out how the development of creativity and innovation in the business of knitting. Analysis of the interview results raised 3 themes discussed namely: aesthetics of knitting motifs, creativity and innovation, as well as maintaining a knitting business. Of the 3 themes, it is very useful to understand how the aesthetic and creative elements are related in the knitting business.

Keywords: Aesthetic, Ergonomic, Creativity, Business, Binong Jati.

LATAR BELAKANG

Seni merajut pada umumnya menjadi kegiatan yang digemari dan dilakukan oleh sebagian orang tua. Namun, dengan perkembangan zaman seni merajut juga menjadi digemari dikalangan anak-anak hingga remaja, bahkan macam-macam produknya pun lebih beragam. Seni merajut atau dalam istilah bahasa inggris disebut *knitting* merupakan salah satu metode membuat pakaian, tas rajut atau perlengkapan busana lainnya dengan menggunakan benang rajut.

Seni merajut pun sangat berkaitan dengan unsur estetika. Dimana unsur estetika ini sering dikenal dengan istilah keindahan. Nilai-nilai keindahan (estetik) memiliki prinsip: kesatuan (*unity*), keselarasan (*harmoni*), keseimbangan (*balance*), dan kontras (*contrast*) sehingga menimbulkan perasaan senang, haru, ataupun bahagia.

Unsur estetika ini juga sangat berkaitan dengan unsur ergonomi. Apa itu unsur ergonomi? Fokus ilmu ergonomi adalah pada manusia itu sendiri dalam arti dengan kaca mata ergonomi, sistem kerja itu terdiri dari mesin, peralatan, lingkungan, dan bahan harus disesuaikan dengan sifat kemampuan dan keterbatasan manusia. Akan tetapi bukan manusia yang mesti menyesuaikan dengan mesin, alat, bahan dan lingkungan (Kohar Sulistiadi–Sri Lisa Susanti, 2003). Nilai-nilai yang

terdapat pada ergonomi memiliki unsur: keamanan (*safety*), kenyamanan (*comfortable*) dan keluwesan (*flexibility*). Unsur estetika dan unsur ergonomi pada seni merajut juga bertujuan agar menghasilkan karya seni sebuah produk terap atau pakai yang bernilai. Bernilai dalam arti memiliki unsur estetika dengan ragam corak rajutan pada pakaian, *sweater*, syal, tas, kaos kaki, serta taplak meja. Dan yang tidak kalah penting adalah kreativitas dan inovasi dalam membuat sebuah rajutan, karena jika tidak ada inovasi dalam membuat produk terap atau pakai maka unsur estetika pun akan hilang. Orang akan melihat sebuah hasil rajutan yang biasa saja dan juga akan kalah bersaing di pasaran.

Tidak sedikit wirausaha yang mempunyai bisnis dari merajut. Seperti di daerah Industri Rajut Binong Jati Bandung ini, merupakan suatu usaha kecil seperti industri rumahan pada umumnya, hampir rata-rata kepemilikan industri rajut Binong Jati ini merupakan usaha yang bersifat turun temurun. Tidak sedikit usaha rajut di Binong Jati yang memulai usahanya dari pengrajin rajutan hingga menjadi seorang pengusaha dengan berbekal pengalaman dan kemampuannya. Banyak pengusaha rajutan dengan berbagai macam produk yang dihasilkan mengikuti *trend* yang ada, juga memiliki

ciri khas yang berbeda dari rajutan didaerah lain atau rajutan pada umumnya.

TUJUAN PENELITIAN

Mengetahui bagaimana sebuah unsur estetika dan ergonomi terhadap seni merajut, mengetahui perkembangan seni merajut dalam meningkatkan kreativitas pada produk rajutannya serta mengetahui bagaimana perkembangan kreativitas dan inovasi sebuah usaha merajut.

KAJIAN PUSTAKA

Kreativitas

Kreativitas menurut Utami Munandar (2009;12), adalah sebuah interaksi antara individu dengan lingkungannya dengan kemampuannya untuk menghasilkan kombinasi baru berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang sudah ada atau dikenal sebelumnya, seperti pengalaman dan pengetahuan yang telah diperoleh seseorang selama hidupnya dari berbagai lingkungan seperti lingkungan sekolah, lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat. Dalam proses berpikir, kreativitas dapat membuat seseorang menemukan cara yang baru dalam memecahkan suatu permasalahan.

Estetika dan Ergonomi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008;401), estetika adalah ilmu filsafat tentang seni dan keindahan dengan

bagaimana tanggapan manusia terhadap keindahan itu sendiri, kepekaan terhadap seni dan keindahan. Maka dari itu, seni selalu berhubungan dengan estetika karena seni adalah sesuatu yang memiliki keindahan.

Estetika atau keindahan mempunyai banyak arti dan makna, maka dari itu setiap orang mempunyai pengertian yang berbeda tentang arti dan makna estetika dan juga mempunyai penilaian serta kriteria yang berbeda-beda terhadap keindahan itu sendiri. Unsur estetika atau keindahan memiliki prinsip; kesatuan (unity), keselarasan (harmoni), keseimbangan (balance), dan kontras (contrast) sehingga dapat menimbulkan perasaan haru, nyaman, bahagia dan juga rasa senang.

Menurut Nurmianto (2003;1), ergonomi berasal dari Bahasa Latin yaitu *Ergon (kerja)* dan *Nomos (peraturan)*. Ergonomi merupakan ilmu yang mempelajari bagaimana keterkaitannya dengan pekerjaan dan aktivitasnya. Dalam bidang desain produk, ergonomi membahas tentang kelebihan dan keterbatasan manusia, dengan begitu produk yang akan dihasilkan akan baik, efektif, nyaman dan aman.

Kewirausahaan

Menurut Wennekers dan Thurik (1999), definisi kewirausahaan dengan menyintesisikan peran fungsional wirausahawan sebagai kemampuan dan kemauan nyata seorang individu, yang berasal dari diri mereka, baik tim di dalam maupun di luar organisasi yang ada untuk menemukan dan menciptakan peluang ekonomi baru, yang meliputi produk, metode produksi, skema organisasi dan kombinasi barang-pasar, serta untuk memperkenalkan ide-ide mereka di pasar.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sugiyono (2010;54) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil peneliti tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Penelitian kualitatif menekankan pada kedalaman data yang didapatkan oleh peneliti. Semakin dalam dan detail data yang didapatkan, maka semakin baik kualitas dari penelitian kualitatif ini.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Unsur Estetika dalam Produk Rajutan Binong Jati Bandung

Unsur estetika adalah unsur keindahan seperti bagaimana suatu

keindahan itu bisa terbentuk. Seorang pengrajin harus menguasai unsur-unsur dasar seni seperti garis, bentuk, warna, serta komposisi. Keindahan juga adalah suatu kumpulan hubungan-hubungan yang selaras dalam suatu benda dan diantara benda itu dengan si pengamat. Gambaran unsur estetika pada rajutan ini berupa garis warna dan motif corak yang berwarna.

AR Sweater Collection adalah salah satu usaha rajutan di Binong Jati. Usahanya ini sudah berdiri sejak tahun 1982 hingga sekarang masih eksis dalam usaha produksi rajutan di Binong Jati. Dilihat dari berbagai macam produk rajutannya memang selalu mengikuti model trend, ditambah lagi pada rajutannya yang diberi motif atau hanya warna polos saja. Dan juga kualitasnya yang tidak pernah menurun. Dengan begitu produk rajutannya dapat menarik konsumen untuk mempercayai produk-produk rajutannya.

Keterkaitan Unsur Estetika dengan Kreativitas

Unsur estetika berkaitan dengan kreativitas. Dengan kreativitas maka seseorang akan dapat mengeksplor apa yang ada pada dirinya dalam melahirkan ide-idenya dengan bebas, sehingga akan menghasilkan suatu karya atau suatu produk yang bermanfaat baik bagi dirinya dan bagi orang lain. Dan juga adanya

hubungan timbal balik diantara keduanya, kreativitas bisa menghasilkan sebuah karya atau sebuah produk sedangkan unsur estetika itu sendiri tidak bisa muncul tanpa adanya kreativitas.

Keterkaitan unsur estetika dengan kreativitas pada produk rajutan di AR Sweater Collection ini menjadi peluang bagi usaha rajutan bapak H. Habas. Dengan kreativitas dan inovasinya sehingga bisa menciptakan sebuah produk yang banyak diminati oleh konsumen. Mulai dari model, motif hingga kualitas bahannya yang tidak pernah turun. Dengan cara seperti ini, mempertahankan kualitas memang sangat penting, karena jika kualitas turun maka konsumen pun menjadi kurang minat pada rajutan tersebut dan sangat berdampak pada usaha yang dijalankannya.

Upaya Mempertahankan Usaha Merajut

1. Kreativitas dan Inovasi

Kreativitas dan inovasi merupakan hal penting dalam menjalankan sebuah usaha. Ide kreatif bisa menjadi sumber inspirasi dalam menciptakan suatu inovasi produk rajutan sehingga akan memberikan peluang sukses yang lebih besar dalam sebuah usaha. Kreativitas dan inovasi juga akan meningkatkan kepercayaan konsumen dan konsumen pun tidak merasa bosan.

2. Koneksi yang Luas

Setiap hasil produk rajutan yang sudah jadi dan tinggal dijual tentunya tidak hanya dijualkan disatu tempat saja. Maka dari itu pentingnya memiliki koneksi penjualan yang luas. Usaha rajutan AR Sweater Collection ini selain online, juga sudah menjualkan produk rajutan ke beberapa tempat di luar Kota Bandung, seperti Pasar Klewer Solo, Pasar Turi Surabaya hingga Pasar Tanah Abang Jakarta.

3. Ikuti Perkembangan Pasar

Sebelum menjual sebuah produk rajutan dengan model dan motif dalam jumlah yang banyak, AR Sweater Collection ini membuat produk rajutannya hanya 1-3 produk, setelah laku terjual di pasaran barulah para pengrajin ini membuat produk terbarunya dalam jumlah yang banyak. Hal ini dapat membuat lebih mengerti kebutuhan pasar dan produk rajutan seperti apa yang diinginkan konsumen.

KESIMPULAN

Dalam bab ini penulis akan memberikan kesimpulan berdasarkan penelitian yang penulis bahas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pentingnya unsur estetika dan ergonomi dengan kreativitas pada rajutan dapat menghasilkan sebuah produk pakai rajutan yang berkualitas dan memiliki nilai jual.

Warna memiliki peranan penting pada suatu produk, yang berhubungan langsung melalui kontak mata. Keberhasilan dalam memikat minat seorang konsumen ialah melalui mata. Karena mata manusia telah diciptakan untuk merespon warna lebih cepat dibanding dengan huruf atau bentuk dari suatu benda. Maka dari itu peranan pengusaha dan pengrajin produk dalam menciptakan produknya juga ditentukan melalui *image* warna yang mereka pilih dan terapkan pada produknya. Sehingga kreativitas dan inovasi sangat berpengaruh terhadap keberhasilan sebuah usaha dan menjadi aspek terpenting untuk bisa bersaing di pasaran.

AR Sweater Collection ini selalu mempertahankan kualitas rajutannya dan selalu menciptakan produk dan motif yang baru. Walaupun kendalanya ada pada SDM, tetapi tidak mengubah kualitas pada rajutan tersebut, para pengrajin tetap bekerja sesuai dengan tugasnya masing-masing. Dan kendala tersebut tidak mengubah persaingan pasar, karena AR Sweater Collection ini memiliki jasa penjualan hingga ke luar kota.

DAFTAR PUSTAKA

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suryana. (2017). *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.

Munandar, Utami. (2009). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ali, Mohammad dan Asrori, Mohammad. (2006). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.

Kartika, Dharsono Sony dan Perwira, Nanang Ganda. (2004). *Pengantar Estetika*. Bandung: Rekayasa Sains.

Departemen Pendidikan Indonesia. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Gie, The Liang. (1997). *Filsafat Keindahan*. Yogyakarta: Pusat Belajar Ilmu Berguna.

Nurmianto, Eko. (2003). *Ergonomi Konsep Dasar Dan Aplikasinya*. Surabaya: Guna Widya.

Tarwaka. (2004). *Ergonomi Untuk Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Produktivitas*. Surakarta: UNIBA PRESS.

Hery. (2017). *Kewirausahaan*. Jakarta: Grasindo.

Handayani, Uji. (2017). *Panduan Dasar Merajut untuk Pemula*. Jakarta: Wahyu Media.

Andriani, Rian., Hariyanto, Oda I.B., Brahmanto, Erlangga., Handayani, Rina Dwi., Fauzia, Willma. 2018. “Strategi Promosi UMKM Kampung Binong Jati Sebagai Kawasan Wisata Belanja” dalam *Jurnal ABDIMAS BSI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol. 1* (hlm. 305-310). Bandung: AKPAR BSI.

Trihanondo, Donny., Haryotedjo, Tri., Wiguna, Iqbal Prabawa. 2017. “Psikologi Ruang pada Program Seni Intermedia dalam Mendukung Atmosfer Akademik” dalam *Seminar Nasional Seni dan Desain: Membangun Tradisi Inovasi melalui Riset Berbasis Praktik Seni & Desain*. (hlm. 486-490). FBS Unesa.

Thurik, Roy dan Wennekers, Sander. 1999. “Linking Entrepreneurship and Economic Growth”, https://www.researchgate.net/publication/5157982_Linking_Entrepreneurship_and_Economic_Growth, diakses pada 10 September 2019 pukul 18.47 WIB.

Ramdani, Dendi. 2017. “Jalan-jalan di Teras Cihampelas, Ikon Baru Kota Bandung”, <https://regional.kompas.com/read/2017/02/08/07000021/jalan-jalan.di.teras.cihampelas.ikon.baru.kota.ba>

[ndung?page=all](#), diakses pada 7 Desember 2019 pukul 20.13 WIB.

Mardiana, Dian. 2018. “Cibaduyut Bandung – Sejarah, Alamat & Daftar Harga Sepatu/Tas 2018”, <https://www.google.com/amp/s/tempatwisatadibandung.info/cibaduyut/amp/>, diakses pada 7 Desember 2019 pukul 20.36 WIB.